

**PETA STRATEGI SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL
NEGARA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

TAHUN 2025-2029

**VISI Terwujudnya Meritokrasi dan Profesionalitas ASN dalam Rangka Mendukung Visi
Presiden, Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN
KEPEGAWAIAN TAHUN 2025-2029**

INDIKATOR KINERJA		TARGET				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Banding Administratif	95	95	96	96	96
2	Presentase Pemenuhan Pedoman Standar Pelaksanaan Layanan Banding Administratif yang ditetapkan	100	100	100	100	100
3	Presentase Instansi yang telah dilakukan pembinaan penyelenggaraan manajemen ASN di wilayah kelompok kerja		100	100	100	100
4	Presentase ketepatan waktu penyelesaian banding administratif	95	96	96	97	97
5	Presentase Capaian Penyelesaian Surat Penetapan Kepala Sekretariat BPASN atas Banding Administratif	100	100	100	100	100
6	Presentase Service Level Agreement (SLA) Jawaban Surat Maksimal 4 hari di BPASN	90	90	90	90	90
7	Jumlah paket Inovasi yang mendukung peningkatan kualitas layanan di BPASN	1	1	1	1	1
8	Presentase pegawai yang melaporkan kinerja harian pada aplikasi e-kinerja di BPASN	100	100	100	100	100
9	Presentase Pemenuhan Dokumen AKIP BPASN	100	100	100	100	100
10	Presentase Terlaksananya Rencana Aksi RB BPASN	100	100	100	100	100
11	Presentase Realisasi Penyerapan Anggaran di lingkungan BPASN	98	98	98	98	98
12	Rasio Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan Tahun 2025 di BPASN	0	0	0	0	0

**MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA
LEVEL II**

Prespektif	Penerima Layanan
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya pelayanan kepegawaian dan pembinaan manajemen ASN yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Terwujudnya pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima bermakna bahwa BKN sebagai pembina manajemen ASN berkewajiban untuk mewujudkan pembinaan dan juga pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima
Indikator Kinerja Utama	IKK 1. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Banding Administratif
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi Ukuran yang menggambarkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan banding administratif yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan Pertimbangan Aparatur Sipil Negara Formula $IKM = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Nilai Persepsi per Unsur}}{n}$ Tujuan Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh Sekretariat Badan Pertimbangan Aparatur Sipil Negara
Satuan Pengukuran	Indeks
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Laporan Survei Bagian Tata Usaha
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan (X) Semesteran () Tahunan
Resiko	Tidak terpetakannya kualitas pelayanan banding administrasi oleh Set. BPASN
Mitigasi Resiko	Meningkatkan kualitas mutu pelayanan banding administrasi

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	95%		95%		96%		96%		96%	

MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

LEVEL II

Prespektif	<i>PENERIMA LAYANAN</i>
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya pelayanan kepegawaian dan pembinaan manajemen ASN yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya Pelayanan Kepegawaian dan Pembinaan Manajemen ASN yang berintegritas dan terstandar
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 2. Presentase Pemenuhan Pedoman Standar Pelaksanaan Layanan Banding Administratif yang ditetapkan
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Ukuran yang menggambarkan pemenuhan pedoman standar terhadap banding administratif yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan Pertimbangan Aparatur Sipil Negara
	Formula
	(Jumlah pedoman standar yang dipenuhi/ jumlah seluruh pedoman standar) * 100%
	Tujuan
	Untuk mengukur tingkat pemenuhan pedoman standar yang dilakukan oleh Sekretariat Badan Pertimbangan Aparatur Sipil Negara
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input (X) Lead Proses () Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKK	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKK	Bidang Tata Usaha
Sumber Data	Laporan pemenuhan pedoman standar layanan oleh Bagian Tata Usaha
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Kurang optimalnya pengelolaan internal dan pemanfaatan sistem informasi
Mitigasi Resiko	Sosialisasi dan internalisasi sistem informasi dalam pengelolaan internal

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	100%		100%		100%		100%		100%	

MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

LEVEL II

Perspektif		PENERIMA LAYANAN
Sasaran Kegiatan		Terselenggaranya pelayanan kepegawaian dan pembinaan manajemen ASN yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Kegiatan	Sasaran	Peningkatan kapabilitas instansi pemerintah dalam manajemen ASN serta profesionalitas pegawai berbasis meritokrasi merupakan prioritas strategis pemerintah. Prinsip meritokrasi memastikan keputusan dalam rekrutmen, pengembangan, dan promosi ASN didasarkan pada kompetensi, kinerja, dan integritas secara objektif. Langkah konkret seperti seleksi berbasis kompetensi, pelatihan berkelanjutan, dan disertai proses mekanisme evaluasi kinerja yang transparan dan adil dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efisiensi birokrasi. Sebagai hasilnya ASN yang profesional mampu merespons kebutuhan masyarakat dengan cepat, mendukung pembangunan nasional, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap pemerintah
Indikator Kinerja Kegiatan		IKK 3. Presentase Instansi yang telah dilakukan pembinaan penyelenggaraan manajemen ASN di wilayah kelompok kerja.
Deskripsi Indikator Kinerja Kegiatan	Indikator	Definisi Presentase Instansi pemerintah pusat dan daerah yang telah menerima pembinaan kebijakan teknis penyelenggaraan Manajemen ASN dari Badan Kepegawaian Negara dalam periode pengukuran tertentu, yang dibuktikan melalui kegiatan pembinaan resmi berupa sosialisasi, bimbingan teknis, asistensi, pendampingan, konsultasi teknis, atau bentuk pembinaan lain yang terdokumentasi dan terverifikasi. Pembinaan kebijakan teknis Manajemen ASN mencakup antara lain perencanaan kebutuhan ASN, pengadaan ASN, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja ASN, manajemen talenta, mutasi dan promosi, sistem merit, disiplin dan kode etik ASN, serta sistem informasi Manajemen ASN. Kegiatan pembinaan ini direncanakan akan dilaksanakan selama dua tahun dengan total instansi yang akan dibina sejumlah 643 instansi. Instansi yang akan dibina pada tahun 2026 sejumlah 322 instansi dan pada tahun 2027 sejumlah 321 instansi Formula $N = A/B \times 100\%$ N = Persentase Instansi Pemerintah yang Dibina A = Jumlah Instansi Pemerintah yang Telah Mendapatkan Pembinaan Kebijakan Teknis Manajemen ASN B = Total Instansi Pemerintah yang Menjadi Sasaran Pembinaan Tujuan Mengukur tingkat jangkauan pembinaan yang diberikan kepada Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah (K/L/D) dalam rangka mempercepat peningkatan kualitas implementasi
Satuan Pengukuran		Presentase
Jenis Aspek Target		(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKK		(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK		() Lead input () Lead Proses () Lag Output (X) Lag Outcome
Jenis Cascading IKK		(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading		() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak jawab IKK	Penanggung	Seluruh unit kerja/Kelompok Kerja
Sumber Data		- Laporan kegiatan pembinaan Manajemen ASN - Sistem Informasi Pembinaan Manajemen ASN - Berita acara, daftar hadir, dan dokumentasi resmi pembinaan yang dilakukan pada tahun 2026

Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan (X) Semesteran () Tahunan
Resiko	Tidak meratanya pendampingan pembinaan penyelenggaraan manajemen ASN
Mitigasi Resiko	- Penyusunan pedoman teknis, klinik regulasi, sosialisasi rutin. - Optimalisasi daring, kolaborasi pusat-daerah, integrasi kegiatan. - Rencana aksi pasca pembinaan, monitoring berkala, asistensi lanjutan

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan			100%		100%		100%		100%	

MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

LEVEL II

Perspektif		PENGUATAN INTERNAL
Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas layanan banding administratif
Deskripsi Kegiatan	Sasaran	Menyelenggarakan proses banding administratif sebagai bagian dari penegakan disiplin PNS yang merupakan salah satu dari ruang lingkup manajemen ASN dalam waktu 65 hari.
Indikator Kinerja Kegiatan		IKK 4. Presentase ketepatan waktu penyelesaian banding administratif.
Deskripsi Kinerja Kegiatan	Indikator	Definisi Ukuran yang menggambarkan jumlah penyelesaian banding administratif ke dalam produk layanan yaitu Surat Keputusan BPASN. BPASN memiliki waktu 65 hari kerja untuk menyelesaikan kasus banding administratif. Formula (Jumlah Banding yang selesai $\leq$ 65 hari / Jumlah Banding yang diterima) 100% Tujuan Menjalankan tugas pokok dan fungsinya, agar tersedianya Keputusan BPASN atas banding administrasi PNS yang lebih akuntabel guna menegakkan hukum dan keadilan.
Satuan Pengukuran		Presentase
Jenis Aspek Target		(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKK		(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK		() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKK		() Cascading Peta () Cascading Non Peta (X) Non Cascading
Metode Cascading		() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak jawab IKK	Penanggung	Koordinator Wilayah Kerja A dan B
Sumber Data		Surat Banding Administratif yang masuk, dan Surat Keputusan BPASN
Jenis Penghitungan Data		() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data		(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi Kinerja	Indikator	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan		() Bulanan () Triwulanan (X) Semesteran () Tahunan
Resiko		Tidak terpetakannya kualitas pelayanan banding administratif oleh Set. BPASN
Mitigasi Resiko		Meningkatkan kualitas mutu pelayanan banding administratif

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	95%		95%		96%		96%		96%	

MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

LEVEL II

Prespektif	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE									
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kualitas layanan banding administratif									
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Menyelenggarakan proses banding administratif sebagai bagian dari penegakan disiplin PNS yang merupakan salah satu dari ruang lingkup manajemen PNS.									
Indikator KinerjaKegiatan	IKK 5. Persentase Capaian penyelesaian Surat Penetapan Kepala Sekretariat BPASN atas Banding Administratif ASN									
Deskripsi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi									
	Ukuran yang menggambarkan jumlah penyelesaian banding administratif ke dalam produk layanan yaitu Surat Penetapan. Surat Penetapan dikeluarkan oleh Kepala Sekretariat BPASN atas banding administratif yang tidak bisa diproses lebih lanjut karena banding administratif tersebut kadaluarsa ataupun bukan kewenangan. Maksud dari kadaluarsa adalah banding administratif yang diajukan oleh ASN telah melebihi waktu yaitu 14 hari setelah SK pemberhentian diterima ASN tersebut. Maksud dari bukan kewenangan adalah banding administrative yang diajukan ke BPASN merupakan bukan kewenangan BPASN seperti BUP, mutasi dll.									
	Formula									
	(Jumlah Penetapan Kepala Sekretariat yang telah ditetapkan/Jumlah surat banding administratif yang tidak diterima) 100%									
	Tujuan									
	Menjalankan tugas pokok dan fungsinya, agar tersedianya Surat Penetapan Kepala Sekretariat BPASN atas banding administratif PNS yang lebih akuntabel guna menegakkan hukum dan keadilan.									
Satuan Pengukuran	Presentase									
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya									
Tingkat Kendali IKK	() Tinggi (X) Sedang () Rendah									
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome									
Jenis Cascading IKK	() Cascading Peta () Cascading Non Peta (X) Non Cascading									
Metode Cascading	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Tidak diturunkan (buat baru)									
Unit/Pihak Penanggung jawab IKK	Koordinator Wilayah Kerja A dan B									
Sumber Data	Laporan Pendataan Surat Penetapan dari Bagian Wialayh kerja A dan B									
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Ratarata (X) Nilai Posisi Akhir									
Status Data	() Hasil Penghitungan Row Data (X) Row Data									
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize									
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan (X) Semesteran () Tahunan									
Resiko	Akan berdampak pada adanya pengaduan dari masyarakat.									
Mitigasi Resiko	1. Anggaran yang terkait dengan penyelesaian permasalahan ditambah 2. Perbaikan regulasi mengenai Banding Administrasi diperbaiki 3. Membuat inovasi terkait pelayanan permohonan banding administrasi									

Tabel data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	100%		100%		100%		100%		100%	

MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

LEVEL II

Prespektif	PENGUATAN INTERNAL
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya pelayanan kepegawaian dan pembinaan manajemen ASN yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Kegiatan	Sasaran Terselenggaranya pelayanan kepegawaian dan pembinaan manajemen ASN yang berintegritas dan terstandar bermakna bahwa BKN mampu memberikan layanan kepegawaian secara profesional, transparan, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek integritas tercermin melalui pelaksanaan layanan yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, kedisiplinan, keadilan, serta bebas dari praktik penyalahgunaan wewenang. Aspek standar diwujudkan melalui pengelolaan manajemen ASN dilakukan dengan berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) yang berlaku secara nasional sehingga menghasilkan tata kelola ASN yang profesional, efektif, dan efisien.
Indikator Kinerja Utama	IKK 6. Presentase Service Level Agreement (SLA) Jawaban Surat Maksimal 4 hari di BPASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi SLA merupakan komitmen atau standar waktu pelayanan yang telah ditetapkan dalam tindaklanjuti/merespon surat masuk baik fisik maupun elektronik yang berasal dari internal maupun eksternal yang perlu ditindaklanjuti. SLA menetapkan bahwa jawaban surat masuk harus diberikan paling lambat 5 hari kerja sejak surat eksternal diterima oleh BKN dan surat internal diterima oleh unit kerja terkait, diluar layanan yang sudah memiliki SLA tersendiri. Apabila terdapat surat yang memiliki kurun waktu atau masa tenggat waktu permintaan tindaklanjuti/respon kurang dari atau lebih dari 5 hari kerja, maka selama dapat memenuhi dalam kurun waktu yang ditentukan tersebut maka dihitung telah memenuhi SLA 5 hari kerja. Formula $N = A/B \times 100\%$ N= Persentase Service Level Agreement (SLA) Jawaban Surat Maksimal 5 hari kerja di lingkungan Sekretariat BPASN A = Jumlah surat masuk yang telah ditindaklanjuti paling lambat 5 hari kerja B = Jumlah surat masuk baik fisik maupun elektronik yang berasal dari internal maupun eksternal yang perlu ditindaklanjuti Tujuan Indikator ini bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan layanan manajemen ASN sesuai dengan standar baik berlaku di lingkungan Sekretariat BPASN
Satuan Pengukuran	Presentase
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Laporan Monitoring dan Evaluasi Persuratan BPASN
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data

Polarisasi Kinerja	Indikator	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan		() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Resiko		Keterlambatan proses disposisi surat dari pimpinan.
Mitigasi Resiko		Menetapkan alur disposisi yang jelas, monitoring <i>real-time</i> , serta batas waktu internal sebelum 5 hari

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	90%		90%		90%		90%		90%	

MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

LEVEL II

Prespektif	PENGUATAN INTERNAL
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya pelayanan kepegawaian dan pembinaan manajemen ASN yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Kegiatan	Terselenggaranya pelayanan kepegawaian dan pembinaan manajemen ASN yang berintegritas dan terstandar bermakna bahwa BKN mampu memberikan layanan kepegawaian secara profesional, transparan, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek integritas tercermin melalui pelaksanaan layanan yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, kedisiplinan, keadilan, serta bebas dari praktik penyalahgunaan wewenang. Aspek standar diwujudkan melalui pengelolaan manajemen ASN dilakukan dengan berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) yang berlaku secara nasional sehingga menghasilkan tata kelola ASN yang profesional, efektif, dan efisien.
Indikator Kinerja Utama	IKK 7. Jumlah paket Inovasi yang mendukung peningkatan kualitas layanan di BPASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi Mengukur sejauh mana unit kerja mampu mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan manajemen ASN. Inovasi yang dimaksud harus memenuhi unsur: kebaruan, relevansi terhadap kebutuhan layanan, dan memiliki dampak atau potensi peningkatan kualitas layanan. Adapun inovasi yang menjadi target BPASN pada tahun 2026 ini adalah pengembangan layanan banding administratif. Formula Jumlah paket Inovasi = Total paket Inovasi yang dihasilkan di Lingkungan Sekretariat BPASN Tujuan Meningkatkan kualitas layanan publik melalui penerapan ide dan solusi baru yang lebih efektif dan efisien.
Satuan Pengukuran	Jumlah
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Layanan banding administratif yang sudah dikembangkan
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Layanan banding administratif masih sering mengalami gangguan
Mitigasi Resiko	Pengembangan Layanan Banding Administratif

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	1		1		1		1		1	

MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

LEVEL II

Prespektif	PENGUATAN INTERNAL
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya pelayanan kepegawaian dan pembinaan manajemen ASN yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN bermakna bahwa BKN memperkuat sistem perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dengan meningkatnya kualitas manajemen kinerja, diharapkan efektifitas pelayanan dan pencapaian tujuan strategis BKN dapat lebih optimal serta berdampak positif bagi reformasi birokrasi di lingkungan instansi.
Indikator Kinerja Utama	IKK 8. Presentase pegawai yang melaporkan kinerja harian pada aplikasi e-kinerja di BPASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi Ukuran yang menggambarkan persentase jumlah pegawai yang mengisi kinerja harian dalam satu periode pada aplikasi E-Kinerja. Kinerja harian adalah catatan aktivitas pekerjaan pegawai beserta bukti dukung yang mendukung tercapainya kinerja organisasi yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Formula Membandingkan antara jumlah pegawai yang mengisi E-Kinerja harian dengan jumlah pegawai di unit kerja. $N = A/B \times 100\%$ N = Persentase Pegawai yang mengisi E-Kinerja harian di lingkungan Sekretariat BPASN A = Jumlah pegawai yang mengisi E-Kinerja harian di lingkungan Sekretariat BPASN B = Jumlah seluruh pegawai di lingkungan Sekretariat BPASN Tujuan untuk memastikan terselenggaranya proses pencatatan dan pelaporan kinerja pegawai secara tertib, transparan, dan akuntabel. Melalui indikator ini, diharapkan dapat terwujud budaya kerja yang disiplin dan konsisten dalam melaksanakan tugas, sekaligus menyediakan data kinerja yang valid dan terukur sebagai dasar dalam penilaian kinerja individu, unit kerja, maupun organisasi.
Satuan Pengukuran	Presentase
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKU	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKU	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKU	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Laporan Pengisian Ekin Harian Bagian Tata Usaha
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Resiko	Ketidakpatuhan pegawai
Mitigasi Resiko	Menerapkan monitoring rutin oleh atasan langsung, serta pemberian teguran/konsekuensi administratif bagi yang tidak disiplin.

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	100%		100%		100%		100%		100%	

**MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA
LEVEL II**

Prespektif	PENGUATAN INTERNAL
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Terwujudnya manajemen internal Set.BPASN yang efektif, efisien dan akuntabel bermakna dalam penyelenggaraan manajemen internal Set.BPASN diharapkan dapat dilakukan dengan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga mampu mendukung tugas dan fungsi BKN
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 9. Persentase pemenuhan dokumen AKIP BPASN
Deskripsi Indikator Kinerja utama	Definisi
	Ukuran yang menggambarkan penyusunan dokumen AKIP pada Sekretariat Badan Pertimbangan Aparatur Sipil Negara. Dokumen AKIP, meliputi: 1. Renstra; 2. Renja; 3. Perjanjian Kinerja; 4. Manual IKK; 5. Rencana Aksi; 6. Laporan Capaian Kinerja Triwulan dan Semester; 7. Evaluasi Rencana Aksi Triwulan dan Semester; 8. Laporan Kinerja (LKj).
	Formula
	$IKK = (\text{Jumlah dokumen yang disusun}/8) \times 100\%$
	Tujuan
	1. Memperoleh informasi tentang implementasi AKIP 2. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah 3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah 4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya
Satuan Pengukuran	Presentase
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKK	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKK	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Hasil penghitungan penyusunan dokumen AKIP oleh Bagian Tata Usaha
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Jika tidak dilakukan pengukuran, implementasi AKIP tidak bisa dievaluasi
Mitigasi Resiko	Penguatan pada aspek siklus manajemen kinerja

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	100%		100%		100%		100%		100%	

**MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA
LEVEL II**

Prespektif	PENGUATAN INTERNAL
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN bermakna bahwa BKN memperkuat sistem perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dengan meningkatnya kualitas manajemen kinerja, diharapkan efektifitas pelayanan dan pencapaian tujuan strategis BKN dapat lebih optimal serta berdampak positif bagi reformasi birokrasi di lingkungan instansi.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 10. Persentase Terlaksananya Rencana Aksi RB BPASN
Deskripsi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi
	Indikator ini mengukur pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan Sekretariat BPASN. Rencana aksi tersebut merupakan kegiatan Reformasi Birokrasi yang disusun oleh BPASN yang telah dikoordinasikan dan disetujui oleh Tim RB Badan Kepegawaian Negara.
	Formula
	Membandingkan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi yang sudah ditetapkan dengan yang sudah terlaksana $N = A/B \times 100\%$ N = Persentase Terlaksananya Rencana Aksi RB BKN A = Jumlah Rencana Aksi RB yang telah dilaksanakan B = Jumlah Rencana Aksi RB yang direncanakan
	Tujuan
	Untuk melakukan penilaian perubahan organisasi di Badan Kepegawaian Negara
Satuan Pengukuran	Presentase
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKK	() Tinggi (X) Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input (X) Lead Proses () Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKK	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKK	Keseluruhan Pegawai di Lingkungan Sekretariat BPASN
Sumber Data	Hasil pencapaian Keompok Kerja area manajemen perubahan, penataan peraturan perundang-undangan, penataan dan penguatan organisasi, penataan tatalaksana, penguatan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan public di lingkungan Sekretariat BPASN.
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Tidak terpetakan area yang membutuhkan perbaikan di BKN
Mitigasi Resiko	Penguatan pada aspek rencana aksi reformasi birokrasi

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	100%		100%		100%		100%		100%	

MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

LEVEL II

Prespektif	ANGGARAN
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Terwujudnya manajemen internal Set.BPASN yang efektif, efisien dan akuntabel bermakna dalam penyelenggaraan manajemen internal Set.BPASN diharapkan dapat dilakukan dengan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga mampu mendukung tugas dan fungsi BKN
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 11. Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran di lingkungan Sekretariat BPASN
Deskripsi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi
	Suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran di Set.BPASN
	Formula
	$IKK = (\text{realisasi anggaran/pagu anggaran}) \times 100\%$
	Tujuan
	Untuk memperlihatkan kualitas pelaksanaan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Set.BPASN
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input (X) Lead Proses () Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKK	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKK	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Laporan Realisasi Anggaran Set.BPASN
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi (X) Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Penghitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Resiko	Jika tidak melakukan penghitungan, tidak diketahui kualitas capaian keuangan Set.BPASN
Mitigasi Resiko	Melaksanakan program dan anggaran sesuai dengan rencana aksi

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Triwulanan	98%		98%		99%		99%		99%	

MANUAL IKK SEKRETARIAT BADAN PERTIMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

LEVEL II

Prespektif	PENGUATAN INTERNAL
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN bermakna bahwa BKN mampu melakukan pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN secara berkualitas yang memenuhi standar dan mampu dipertanggungjawabkan. Dalam aspek keuangan, upaya difokuskan pada penerapan tata kelola yang sesuai dengan prinsip akuntansi pemerintahan, optimalisasi perencanaan dan penggunaan anggaran, serta peningkatan pengawasan guna mencegah ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Pada pengelolaan aset, strategi yang diterapkan mencakup inventarisasi, pemeliharaan, serta optimalisasi pemanfaatan aset agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam aspek arsip, pengelolaan diarahkan pada penataan arsip dinamis maupun statis sesuai dengan kaidah kearsipan nasional, penerapan sistem informasi kearsipan yang terintegrasi, serta pengamanan dan penyelamatan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dan memori organisasi
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 12. Rasio Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2025 di BPASN
Deskripsi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi
	Suatu instrumen yang digunakan dalam mengukur tindak lanjut temuan hasil audit/pemeriksaan laporan keuangan oleh BPK dan Inspektorat di Sekretariat BPASN
	Formula
	Membandingkan jumlah temuan dengan jumlah kegiatan yang diaudit oleh BPK dan Inspektorat $N = A/B \times 100\%$ N = Rasio Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2025 di lingkungan Sekretariat BPASN A = Jumlah Temuan Audit/ Pemeriksaan atas kegiatan tahun 2025 B = Jumlah Kegiatan yang diaudit oleh BPK dan Inspektorat atas Sekretariat BPASN
	Tujuan
	Untuk meningkatkan efektivitas pelaporan hasil pemeriksaan serta membantu Sekretariat BPASN dalam memperbaiki tata kelola
Satuan Pengukuran	Rasio
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat Kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input (X) Lead Proses () Lag Output () Lag Outcome
Jenis Cascading IKK	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggung jawab IKK	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Laporan Tindak Lanjut Temuan BPK dan Inspektorat
Jenis Penghitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	() Hasil Penghitungan Raw Data (X) Raw Data

Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Resiko	Jika tidak melakukan penghitungan, tidak diketahui kewajaran informasi keuangan BKN
Mitigasi Resiko	Melakukan tertib administrasi laporan keuangan BKN

Tabel Data

Periode pelaporan	2025		2026		2027		2028		2029	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	0		0		0		0		0	